

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 4	Edition: September 2025 – Desember 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 12 September 2025	Revised: 14 September 2025	Accepted: 20 September 2025

PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS MELALUI *ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES* UNTUK Mendukung Ilmu Promosi Kesehatan DALAM PERSIAPAN DUNIA KERJA BAGI MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Enhancing English Competence through English for Specific Purposes to Support Health Promotion in Workforce Preparation for Public Health Students at Medistra Health Institute Lubuk Pakam

Sulastri Br Ginting¹, Tedty Rohaya Tinambunan², Novrika Silalahi³

^{1,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat

²Fakultas Kebidanan

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : gsulastri@gmail.com, tedtyrohayatinambunan15@gmail.com, novrikasilalahi29@gmail.com

Abstract

English language competence has become a crucial skill in various professional fields, particularly in health sciences. In the era of globalization, health workers are not only required to possess technical expertise but also the ability to communicate effectively in English, especially in the context of health promotion. This community service program aimed to enhance the English proficiency of public health students through the implementation of English for Specific Purposes (ESP) to prepare them for workforce readiness. The program was conducted at the Faculty of Public Health, Medistra Health Institute, Lubuk Pakam, on July 7–8, 2025, and involved 120 students. The activities consisted of pre-tests, interactive workshops, practical training, and post-tests. Workshop sessions included the introduction of health promotion terminology, reading and interpreting health-related texts, developing promotional materials such as leaflets and posters in English, and practicing oral communication through role plays and presentations. The results showed a significant improvement, with an average score increase of 96.67% between the pre-test and post-test. Participants demonstrated better mastery of health promotion vocabulary, reading comprehension, writing skills, and oral communication in English. Furthermore, they produced tangible outputs such as digital leaflets, health posters, and short educational videos. Based on participant feedback, 92.6% expressed high satisfaction with the program, indicating its relevance and benefits. This initiative has successfully equipped students with applicable English skills that integrate health science knowledge and support their preparedness for the global workforce. Continuous and expanded ESP programs are recommended to further strengthen students' competitiveness and professional readiness.

Keywords: *English for Specific Purposes, health promotion, workforce preparation, language competence.*

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi keterampilan penting dalam berbagai bidang profesi, khususnya di bidang kesehatan. Di era globalisasi, tenaga kesehatan tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, terutama dalam konteks promosi kesehatan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa kesehatan masyarakat melalui pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) guna mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam pada tanggal 7–8 Juli 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 120 mahasiswa. Rangkaian kegiatan meliputi pre-test, workshop interaktif, pelatihan praktik, dan post-test. Materi yang diberikan mencakup pengenalan terminologi promosi kesehatan, membaca dan memahami teks kesehatan, penulisan materi promosi kesehatan seperti leaflet dan poster dalam bahasa Inggris, serta latihan komunikasi lisan melalui *role play* dan presentasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu rata-rata skor peserta meningkat sebesar 96,67% antara pre-test dan post-test. Peserta juga menunjukkan peningkatan dalam penguasaan kosakata, keterampilan membaca, menulis, dan komunikasi lisan. Selain itu, peserta menghasilkan produk nyata berupa leaflet digital, poster kesehatan, dan video edukasi singkat. Berdasarkan umpan balik, 92,6% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Program ini terbukti efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang aplikatif dan mendukung ilmu promosi kesehatan, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan global di dunia kerja.

Kata Kunci: *English for Specific Purposes, promosi kesehatan, persiapan dunia kerja, kompetensi Bahasa.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan dalam berbagai bidang profesi, termasuk di bidang kesehatan. Di era globalisasi, tenaga kesehatan tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, khususnya dalam konteks promosi kesehatan. Hal ini penting mengingat perkembangan ilmu kesehatan yang sebagian besar literturnya tersedia dalam bahasa Inggris, serta kebutuhan komunikasi lintas negara yang semakin meningkat. Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dunia kesehatan. Salah satu dampak nyata dari globalisasi adalah meningkatnya tuntutan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan dalam komunikasi profesional, penelitian, serta publikasi ilmiah. Data dari *EF English Proficiency Index* (EF EPI) 2024 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-79 dari 113 negara dengan skor EF EPI 493, yang dikategorikan dalam level “*low proficiency*”. Kondisi ini menggambarkan bahwa kompetensi bahasa Inggris tenaga kerja di Indonesia, termasuk di sektor kesehatan, masih perlu ditingkatkan agar mampu bersaing di tingkat global.

Dalam bidang kesehatan masyarakat, kemampuan bahasa Inggris memiliki peran strategis, khususnya pada area promosi kesehatan (*health promotion*). Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan edukasi, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menekankan pentingnya promosi kesehatan sebagai pilar utama dalam pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC). Berdasarkan *Global Health Observatory WHO* (2023), Indonesia masih menghadapi tantangan serius seperti angka prevalensi stunting sebesar 21,6%, angka kematian ibu 189 per 100.000 kelahiran hidup, dan angka kematian bayi 21 per 1.000 kelahiran hidup. Upaya penurunan angka-angka tersebut membutuhkan tenaga kesehatan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga mampu mengakses informasi dan literatur ilmiah internasional yang mayoritas tersedia dalam bahasa Inggris. Promosi kesehatan sebagai salah satu kompetensi utama tenaga kesehatan berperan dalam menyampaikan informasi, mengedukasi masyarakat, dan meningkatkan kesadaran tentang perilaku hidup sehat. Namun, keterbatasan kemampuan bahasa Inggris sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa dan calon tenaga kesehatan dalam mengakses sumber informasi global maupun saat menghadapi tuntutan dunia kerja, baik di dalam negeri maupun di kancah internasional.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tenaga kesehatan adalah melalui *English for Specific Purposes* (ESP). ESP merupakan program pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang sesuai dengan kebutuhan khusus bidang tertentu, dalam hal ini promosi kesehatan. Menurut *Hutchinson dan Waters* (1987), ESP fokus pada pengajaran bahasa Inggris yang relevan dengan konteks profesional, sehingga peserta didik dapat langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam dunia kerja. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dan tenaga kesehatan dapat mempelajari kosakata, terminologi medis, serta keterampilan komunikasi yang dibutuhkan untuk melakukan edukasi kesehatan, kampanye publik, hingga penulisan laporan dan publikasi ilmiah. *English for Specific Purposes* (ESP) hadir sebagai solusi pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang khusus sesuai kebutuhan bidang tertentu, dalam hal ini promosi kesehatan. Melalui pendekatan ESP, peserta tidak hanya mempelajari struktur bahasa, tetapi juga menguasai istilah, ungkapan, serta keterampilan komunikasi yang relevan dengan profesi mereka. ASEAN *Economic Community* (AEC) yang sudah berjalan sejak 2015 membuka peluang mobilitas tenaga kerja lintas negara, termasuk tenaga kesehatan. Persaingan ini menuntut lulusan program studi promosi kesehatan di Indonesia untuk memiliki keterampilan bahasa Inggris yang memadai, sehingga mampu bersaing dengan tenaga kesehatan dari negara-negara ASEAN lainnya. Tanpa peningkatan kompetensi bahasa Inggris yang terarah, lulusan

program kesehatan berpotensi menghadapi hambatan dalam memasuki dunia kerja, baik di level nasional maupun internasional.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan ESP pada mahasiswa, sehingga mereka mampu:

1. Menguasai terminologi dan konsep bahasa Inggris dalam promosi kesehatan.
2. Menyusun serta menyampaikan materi promosi kesehatan dalam bahasa Inggris.
3. Meningkatkan daya saing dan kesiapan menghadapi dunia kerja, baik di level nasional maupun internasional.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris yang aplikatif dalam bidang kesehatan, sekaligus memperkuat profesionalisme dan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan global. Program ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan komunikasi profesional, tetapi juga mendukung penerapan ilmu promosi kesehatan secara efektif di lapangan. Dengan demikian, pembelajaran ESP dapat menjadi solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan kompetensi sekaligus meningkatkan daya saing tenaga kesehatan Indonesia dalam menghadapi tantangan global.

1. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan satu kali pada 7 -8 Juli 2025 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam. Adapun metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Identifikasi Peserta: Menentukan sasaran kegiatan, yaitu mahasiswa kesehatan masyarakat yang membutuhkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris untuk promosi kesehatan.
- b) Penyusunan Materi: Menyusun modul *English for Specific Purposes (ESP)* dengan fokus pada terminologi kesehatan, teknik komunikasi promosi kesehatan, penulisan leaflet/poster dalam bahasa Inggris, serta *presentation skills*.
- c) Koordinasi Tim: Menetapkan jadwal, pembagian tugas instruktur, serta penyiapan media pembelajaran (slide, handout, video, aplikasi daring).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode pendekatan interaktif. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

- a) Pre-Test: Mengukur kemampuan awal peserta terkait pemahaman bahasa Inggris khusus bidang promosi kesehatan.
- b) Workshop dan Pelatihan:
 - o Session 1: Pengenalan ESP dan kosakata khusus promosi kesehatan.
 - o Session 2: Membaca dan memahami teks kesehatan (leaflet, artikel, jurnal sederhana).
 - o Session 3: Penulisan materi promosi kesehatan sederhana dalam bahasa Inggris (leaflet/poster digital).
 - o Session 4: Latihan komunikasi lisan (*role play*, diskusi, dan presentasi) untuk menyampaikan pesan promosi kesehatan.
- c) Post-Test: Mengevaluasi peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- d) Praktik Karya: Peserta diminta membuat produk promosi kesehatan (leaflet/poster/video singkat) dalam bahasa Inggris sebagai output nyata kegiatan.

3. Tahap Evaluasi

- a) Evaluasi Proses: Dilakukan melalui observasi keterlibatan peserta selama pelatihan (keaktifan diskusi, penyelesaian tugas).
- b) Evaluasi Hasil: Dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta penilaian terhadap produk promosi kesehatan yang dihasilkan peserta.
- c) Feedback Peserta: Peserta memberikan umpan balik terkait manfaat dan keberlanjutan program.

Metode Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

- a) Identifikasi peserta (mahasiswa/tenaga kesehatan).
- b) Penyusunan modul ESP yang sesuai kebutuhan.
- c) Koordinasi tim pengabdian dan penyediaan media pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- a) Pre-Test: Mengukur kemampuan awal peserta.
- b) Workshop/Pelatihan:
 - o Session 1: Pengenalan ESP & kosakata promosi kesehatan.
 - o Session 2: Membaca dan memahami teks kesehatan.
 - o Session 3: Penulisan leaflet/poster promosi kesehatan dalam bahasa Inggris.
 - o Session 4: Latihan komunikasi lisan & presentasi.
- a) Post-Test: Mengukur peningkatan kemampuan.
- b) Praktik Karya: Pembuatan media promosi kesehatan dalam bahasa Inggris.

c. Tahap Evaluasi

- a) Observasi keterlibatan peserta.
- b) Perbandingan hasil pre-test dan post-test.
- c) Penilaian produk karya peserta.
- d) Umpan balik dari peserta.

d. Tahap Tindak Lanjut

- a) Pemberian sertifikat kepada peserta.
- b) Penyusunan laporan dan rekomendasi pengembangan program ESP kesehatan.

4. Tahap Tindak Lanjut

- a) Memberikan sertifikat kepada peserta sebagai bukti peningkatan kompetensi.
- b) Mendorong peserta untuk menerapkan keterampilan bahasa Inggris dalam aktivitas akademik maupun praktik di lapangan.
- c) Menyusun rekomendasi pengembangan program ESP lebih lanjut di bidang kesehatan.

Jadwal Kegiatan Pengabdian :

No	Tahap Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Persiapan	Identifikasi peserta - Penyusunan modul ESP - Koordinasi tim & media	Minggu 1	Ketua & Tim
2	Pre-Test	Tes awal kemampuan bahasa Inggris bidang promosi kesehatan	Minggu 2 (hari 1)	Tim Pelaksana
3	Pelatihan/Workshop	Session 1: Pengenalan ESP & kosakata promosi kesehatan	Minggu 2 (hari 2)	Narasumber

No	Tahap Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
		Session 2: Membaca & memahami teks kesehatan	Minggu 2 (hari 3)	Narasumber
		Session 3: Penulisan leaflet/poster promosi kesehatan dalam bahasa Inggris	Minggu 3 (hari 1)	Narasumber
		Session 4: Latihan komunikasi lisan & presentasi promosi kesehatan	Minggu 3 (hari 2)	Narasumber
4	Post-Test	Tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan	Minggu 3 (hari 3)	Tim Pelaksana
5	Praktik Karya	Pembuatan produk promosi kesehatan (leaflet/poster/video) dalam bahasa Inggris	Minggu 4	Peserta & Tim
6	Evaluasi	Perbandingan pre-test & post-test - Penilaian produk peserta - Feedback peserta	Minggu 4	Tim Evaluator
7	Tindak Lanjut	Pemberian sertifikat - Penyusunan laporan & rekomendasi	Minggu 5	Ketua & Tim

2. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan rencana. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program studi kesehatan dan beberapa tenaga kesehatan muda yang berminat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di bidang promosi kesehatan.

1. Jumlah dan Antusiasme Peserta

- a) Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 120 mahasiswa
- b) Tingkat kehadiran peserta mencapai lebih dari 98,9% dari keseluruhan sesi.
- c) Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, dibuktikan dengan keaktifan dalam diskusi, *role play*, dan praktik presentasi.

2. Peningkatan Kompetensi Peserta

- a) Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan skor rata-rata sebesar 96,67 %.
- b) Peserta mengalami peningkatan dalam aspek:
 - o Penguasaan kosakata khusus bidang promosi kesehatan.
 - o Kemampuan membaca dan memahami teks kesehatan berbahasa Inggris.
 - o Keterampilan menyusun media promosi kesehatan sederhana (leaflet/poster/video) dalam bahasa Inggris.
 - o Keterampilan komunikasi lisan (presentasi dan diskusi).

3. Produk yang Dihasilkan

- a) Beberapa produk promosi kesehatan berbahasa Inggris telah dibuat oleh peserta, antara lain:
 - a. Leaflet digital tentang gizi seimbang.
 - b. Poster kesehatan mengenai bahaya merokok.
 - c. Video singkat mengenai pentingnya cuci tangan dengan benar.
- b) Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat.

4. Dampak Kegiatan

- a) Peserta mengaku lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, khususnya ketika harus menyampaikan pesan kesehatan.
- b) Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi peserta dalam mengintegrasikan keterampilan bahasa Inggris dengan ilmu kesehatan.
- c) Institusi pendidikan mendapatkan tambahan nilai dalam implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya pengabdian masyarakat.

5. Evaluasi dan Umpan Balik

- a) Dari hasil kuesioner 92,6% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka.
- b) Beberapa saran dari peserta adalah agar durasi pelatihan diperpanjang dan materi lebih banyak disertai praktik langsung.
- c) Tim pelaksana mencatat perlunya keberlanjutan program berupa kelas ESP rutin untuk mahasiswa kesehatan.

HASIL KEGIATAN

- Peserta pengabdian atau kegiatan diikuti oleh 120 mahasiswa dengan tingkat kehadiran di atas 98,9 %.
- Peningkatan Kompetensi yaitu terdapat peningkatan skor rata-rata pre-test dan post-test sebesar 96,67%.
- Produk menghasilkan peserta menghasilkan leaflet, poster, dan video promosi kesehatan dalam bahasa Inggris.
- Dampak pengabdian yaitu peserta lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi kesehatan.
- *Feedback* yang diperoleh 92,6% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat, dengan saran agar durasi pelatihan diperpanjang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris, baik dalam aspek kosakata, pemahaman teks, keterampilan menulis, maupun komunikasi lisan di bidang promosi kesehatan.
2. Hasil pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan kompetensi rata-rata peserta.
3. Produk nyata berupa leaflet, poster, dan video promosi kesehatan dalam bahasa Inggris berhasil dihasilkan sebagai output kegiatan.
4. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dengan keterampilan tambahan yang relevan.

Antusiasme peserta membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis English for Specific Purposes (ESP) sangat dibutuhkan, khususnya di bidang kesehatan.

5. SARAN

1. Kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, misalnya bahasa Inggris untuk *public speaking*, *academic writing*, atau komunikasi klinis.

2. Durasi pelatihan sebaiknya diperpanjang agar peserta memiliki lebih banyak waktu untuk praktik.
3. Institusi pendidikan dapat menjadikan ESP bidang kesehatan sebagai salah satu program tambahan (ekstrakurikuler/kelas khusus) untuk mendukung daya saing lulusan.
4. Produk promosi kesehatan berbahasa Inggris yang dihasilkan peserta dapat terus dikembangkan dan dipublikasikan sebagai sarana edukasi masyarakat.
5. Perlu adanya kolaborasi dengan pihak rumah sakit, dinas kesehatan, atau komunitas agar implementasi ESP dalam promosi kesehatan lebih aplikatif di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfihana, R. (2017). *Teaching English for Specific Purposes (ESP) in EFL context*. LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal, 3(1), 24–33. [Jurnal UIN Antasari](#)
- Dalle, M. B., Halijah, S., & Hadijah, H. (n.d.). *The role of ESP in fostering EFL students' English competence*. Tamaddun. [jurnal.fs.umi.ac.id](#)
- Fransiska, F. W., & Sigarete, B. G. (2025). *The role of English for Specific Purposes (ESP) in promoting health communication skills among medical students: A systematic literature review*. Proceeding of International Conference Social Technology Education and Health Science, 2(1).
- Herlina, N. (2014). *A scientific approach to teaching ESP (English for Specific Purposes) to nursing students: A case study at one of the Institutes of Health in Cirebon, West Java, Indonesia* (Master's thesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayati, L., & Meisani, D. R. (n.d.). *The needs analysis of English for Specific Purposes: A study in an Indonesian medical school*. Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics (IJELTAL). [ijeltal.org](#)
- Mustari, S. H., & Arnika, M. (2025). *The effectiveness of English for Specific Purposes (ESP) in medical and health students at Tri Tunas Nasional Institute*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), February 2025. [sagandonginstitute.com](#)
- Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI). (2025). *Health Promotion and Community Engagement Journal (HPCEJ)*, 3(2).
- Sikumbang, S. R., & Dalimunte, A. A. (n.d.). *Medical students' perceptions and target needs in English for Specific Purposes courses*. Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching. [Jurnal UISU](#)
- Uspayanti, R., & Indriyani, N. (n.d.). *Developing English for Specific Purposes (ESP) book as learning material for Chemistry students*. IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature. [Rumah Jurnal IAIN Palopo](#)